

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. *Framework*

Dalam proses menyusun karya ilmiah ini, terdapat proses dalam pencarian jurnal strategi yang digunakan untuk mencari artikel jurnal menggunakan PICO

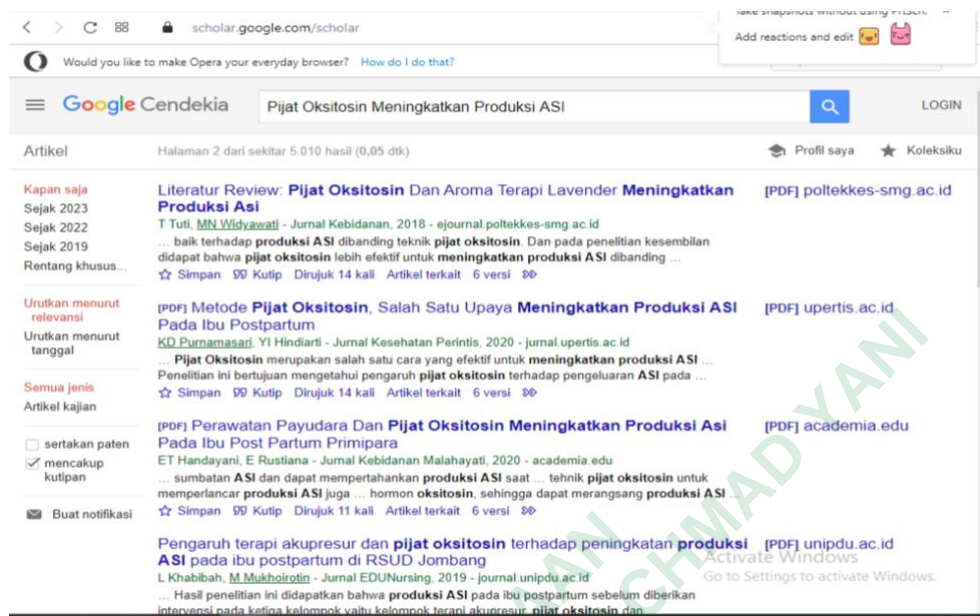
- a. *Problem / population*: Menyusui tidak efektif/ Ibu Postpartum
- b. *Intervention*: Pijat oksitosin
- c. *Comparison*: tidak ada
- d. *Outcome*: Peningkatan produksi ASI

2. Database atau *search engine*

Search engine yang digunakan dalam penelusuran pustaka yaitu *Google Scholar*

3. Kata Kunci

Pencarian jurnal menggunakan keyword yang digunakan untuk menspesifikkan pencari, sehingga dapat mempermudah dalam menemukan jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Pijat Oksitosin meningkatkan produksi ASI” yang kemudian menghasilkan 5.010 artikel. Hasil pencarian kemudian diperiksa duplikasinya, 5 tahun terakhir dan judul yang sudah ditetapkan serta duplikat artikel yang sama sehingga terbit 3.930 artikel. Selanjutnya penelitian diseleksi kembali untuk dipersempit dengan kriteria inklusi berdasarkan *screening*, intervensi dan *full text* (n=78) yang ditentukan berdasarkan tema Karya Tulis Ilmiah. Kemudian memilih salah satu jurnal yang sesuai dengan kriteria PICO yang berjudul “Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Tahun 2020”.



Gambar 2.1 Pencarian Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Introduction

ASI adalah makanan yang paling sempurna untuk bayi, yaitu pada bulan pertama setelah lahir. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Pemberian ASI secara fisiologis sangat berpengaruh dalam pemenuhan gizi dan imunitas bagi bayi, terutama pada pertumbuhan dan perkembangan bayi pada tingkat kognitif, perilaku dan motorik. Manfaat menyusui bagi ibu dapat meningkatkan kadar oksitosin yang dapat membantu dalam proses involusi uterus pada masa nifas. Penerapan yang bisa dilakukan untuk mengataasi ketidaklancaran pengeluaran ASI yaitu pijat oksitosin.

2. Metode

Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai metode purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 60 orang yaitu ibu nifas dari hari ke 11 sampai hari ke 37. Sampel berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 orang sebagai responden yang berada pada intervensi dan 30 orang sebagai variabel kontrol. Kelompok intervensi diberikan terapi pijat oksitosin selama 30 menit

dan kelompok kontrol diberikan pijat oksitosin selama 15 menit yang ditentukan secara acak. Tujuannya untuk membandingkan jumlah produksi ASI pada ibu yang melakukan pijat oksitosin dengan frekuensi 15 menit dan ibu yang melakukan pijat oksitosin dalam waktu 30 menit.

3. Hasil

Hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon yang diperoleh adanya perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0,000$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna, perbedaan rata-rata penambahan berat badan bayi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0,000$).

4. Diskusi

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tindakan pijat oksitosin dapat memberikan rasa nyaman, relaksasi, dan perasaan tenang bagi ibu nifas dalam meningkatkan produksi ASI. Lamanya tindakan pijat oksitosin dapat berpengaruh terhadap produksi ASI Hal ini dapat dibuktikan dengan dilakukannya pijat oksitosin sesuai prosedur SOP pada kelompok intervensi dan kontrol.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Melakukan Assessment pada Ibu Post Partum, khususnya pada ibu primipara
2. Lakukan pemeriksaan fisik dan kenali apakah ASI sudah keluar dalam jumlah banyak atau sedikit.
3. Ajarkan Prosedur Pijat Oksitosin sesuai SOP

Prosedur Operasi Standar (SOP) Pijat Oksitosin.

Tabel 1.12 SOP Pijat Oksitosin

Prosedur Operasi Standar (SOP) Pijat Oksitosin.		
No.	Prosedur	Informasi
1.	Memahami	Pijat dilakukan di sepanjang tulang belakang

		(vertebra) hingga costae kelima atau keenam
2.	Objektif	Teknik ini dapat mengoptimalkan refleks pengeluaran ASI sehingga memperlancar produksi ASI.
3.	Indikasi	Ibu nifas hari ke-1 sampai ke-3
4.	Kebijakan	Prosedur ini memerlukan kerjasama dengan suami ibu atau keluarga ibu nifas (dalam memberikan dukungan kepada ibu).
5.	Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan dan persetujuan dengan ibu dan keluarga tentang penerapan pijat oksitosin 2. Ruang dan tempat melakukan pijat oksitosin tidak pengap dan memiliki sirkulasi udara yang baik 3. Pijat oksitosin dilakukan di tempat yang bersih dan nyaman
6.	persiapan alat	Kursi, bantal, 1 handuk, 1 waslap, <i>olive oil/baby oil</i> , handuk/kain ibu, handscoon dan masker.
7.	Cara kerja	
	g.	Oleskan telapak tangan pemijat dan juga punggung ibu menggunakan minyak zaitun atau baby oil
	h.	Pijat sepanjang sisi kanan dan kiri tulang belakang menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari mengarah ke depan. Tekan perlahan dengan gerakan melingkar searah jarum jam dan jangan memar. Gerakan dilakukan 3-8 kali.
	i.	Lakukan gerakan yang sama di sepanjang bahu, ulangi 3-8 kali
	j.	Basuh punggung dengan air hangat dan dingin secara bergantian
	k.	Bantu klien memakai bra dan berpakaian lagi
	l.	Peralatan pembersih

(Mintaningtyas & Isnaini, 2022).